



# LAKIP TAHUN 2017

## POLTEKES KEMENKES JAKARTA III



Kementerian Kesehatan RI  
Badan Pengembangan & Pemberdayaan  
Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Tahun 2018



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas ijin dan karuniaNya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2017 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2017, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2014-2018.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, 20 Januari 2018

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Dra. Maryanah, AmKeb., MKes.

NIP. 195905201979122001

## EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Poltekkes Jakarta III tahun 2017 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu kepada Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam teknologi kesehatan. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPPSDM Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan Misi Pertama : menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter dengan 5 strategi, yaitu :

1. Dihasilkannya lulusan yang : memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, terdidik, terlatih dan handal serta menguasai ketrampilan, yang mampu bersaing dengan lulusan luar negeri, untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri
2. Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
3. Terwujudnya peran serta “*eksternal stakeholder*” dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi
4. Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis informasi dan teknologi
5. Meningkatnya sumber pendanaan dari unit bisnis, meminimalkan ketergantungan dengan APBN dan menurunkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa (SPP)



Misi Kedua : menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan, dengan 3 strategi, yaitu :

1. Terciptanya hasil penelitian berupa karya pengetahuan, model/metode baru, ilmu dan teknologi di bidang kesehatan
2. Terwujudnya penambahan kasanah keilmuan di bidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Terwujudnya hasil karya penelitian unggulan yang handal dan tepat guna untuk dimanfaatkan oleh pelayanan kesehatan dan masyarakat

Misi Ketiga : menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan 2 strategi, yaitu :

1. Terwujudnya peran sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri dalam hidup sehat,
2. Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olah raga dan kesenian

Misi Keempat : menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai Institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global dalam dunia pendidikan tenaga kesehatan, dengan 6 strategi, yaitu :

1. Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di dalam negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
2. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di luar negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
3. Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pelayanan Kesehatan untuk terfasilitasinya pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
4. Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhubungan dengan program prioritas pemerintah daerah maupun pusat

5. Terselenggaranya kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain yang memiliki Jurnal terakreditasi dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
6. Terlaksananya kegiatan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain untuk menjadi Mitra Bebestari dalam rangka meningkatkan kualitas Jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Kinerja tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan enam indikator utama yaitu :

1. Persentase lulusan tepat waktu.
2. Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)
4. Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun)
5. Publikasi Karya Ilmiah ( Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun
6. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan untuk mengikuti minimal 1 kali dalam 1 tahun sesuai dengan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>EXECUTIVE SUMMARY.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
C. Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	2
D. Tujuan Pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III .....	3
E. Mahasiswa.....	3
F. Sumber Daya.....	4
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA .....</b>	<b>10</b>
A. Tujuan dan Sasaran .....	10
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	13
C. Penetapan Kinerja.....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>24</b>
A. Pengukuran Kinerja .....	24
B. Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	33
C. Realisasi Anggaran .....	42
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

- 1.1 Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III
- 1.2 Persentase Desen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III
- 3.1 Pengukuran Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III
- 3.2 Perbandingan Realisasi Kegiatan dalam 3 Tahun Terakhir

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

1. Capaian Penelitian dari Tahun 2015, 2016 dan 2017
2. Jumlah Karya Ilmiah yang di Publikasi dari Tahun 2015, 2016 dan 2017
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Tahun 2015, 2016 dan 2017



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. LATAR BELAKANG**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP harus mengacu pada Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. LAKIP disusun setiap bulan Januari sesuai dengan berakhirnya tahun anggaran.

## **B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1. Kedudukan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

### **2. Tugas**

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang

Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

## C. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Visi Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah *“Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam teknologi kesehatan”*. Sedangkan misi Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter.
2. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global

#### **D. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III**

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stake holder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

#### **E. MAHASISWA**

Kegiatan yang dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2017 adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam jasa pendidikan formal dan informal serta jasa layanan kesehatan kepada masyarakat umum dan profesi.

Untuk melaksanakan layanan tersebut adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain:

- 1) Mahasiswa yang berjumlah 1903 orang dan terdiri dari :
  - a) Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners
  - b) Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi DIV Kebidanan dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

- c) Jurusan Teknologi Laboratorium Medik yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Teknologi Laboratorium Medik
- d) Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi
- e) Kelas RPL untuk Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Teknologi Laboratorium Medik

Jumlah mahasiswa setiap tahun meningkat. Pada tahun 2017 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 1903 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa tahun 2016 dan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III**

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA 2016		TOTAL	JUMLAH MAHASISWA 2017		KELAS RPL	TOTAL
		L	P		L	P		
1	Teknologi Laboratorium Medik	21	335	356	36	329	40	405
2	Kebidanan	0	595	595	0	586	18	604
3	Keperawatan	42	551	593	35	549	76	660
4	Fisioterapi	39	194	233	37	197	-	234
	<b>JUMLAH</b>	<b>102</b>	<b>1675</b>	<b>1777</b>	<b>108</b>	<b>1661</b>	<b>134</b>	<b>1903</b>

## F. SUMBER DAYA

### 1) Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**

### Persentase Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	45	90.00	5	10.00	50
Kebidanan	0	0.00	41	95.35	2	4.65	43
Analisis Kesehatan	0	0.00	19	100.00	0	0.00	19
Fisioterapi	0	0.00	15	93.75	1	6.25	16
<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>120</b>	<b>93.75</b>	<b>8</b>	<b>6.25</b>	<b>128</b>

#### 2) Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Sampai akhir tahun 2017, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Tenaga Kependidikan Politeknik Kesehatan Jakarta III**  
**Tahun 2017**

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														
	SD		SLTP		SLTA		DIII		DIV		S1		S2		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	0	1	2	1	4	4	1	0	0	0	0	1	0	0	15
Jurusan kebidanan	5	1	2	2	4	8	1	2	0	3	0	1	0	0	29
Jurusan TLM	1	0	0	0	5	1	0	1	0	0	1	2	0	0	11
Jurusan Fisioterapi	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	2	0	0	6
Direktorat	0	0	1	0	7	3	0	1	0	1	13	5	2	3	36
TOTAL	7	2	5	3	20	17	2	4	1	5	14	11	2	3	96

#### 3) Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai dibangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50-100 mahasiswa sebanyak 36 ruang kelas
- Laboratorium sesuai profesi : Laboratorium Keperawatan (8), Kebidanan (8), Teknologi Laboratorium Medik (11) dan Fisioterapi (7).
- Laboratorium terpadu : anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multi media.
- Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan nasional dan internasional untuk pembelajaran profesi Keperawatan, Kebidanan, Analisis Kesehatan, Fisioterapi.
- Lahan yang digunakan praktek mahasiswa dan penelitian dosen adalah: RSUD, RSUD, RSJ, Puskesmas, panti wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

## **2) JEJARING KERJA**

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPVIKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi)
- Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- Panti Werdha di wilayah DKI Jakarta
- Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja

## **3) SUMBER ANGGARAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri



Keuangan No PMK/179/05/2011). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.4**  
**Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III**

NO	SUMBER ANGGARAN	TAHUN	
		2016	2017
1	RM	Rp 74.035.538.000	Rp 52.132.740.000
2	BLU	Rp 20.586.995.000	Rp 20.753.103.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 94.622.533.000</b>	<b>Rp 72.885.843.000</b>

#### **4) PROGRAM/KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN**

1. Layanan Perkantoran,
  - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
  - Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
2. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
  - a. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
    - RKAKL
    - RBA
  - b. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
    - Workshop Akademik : Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, penyusunan pedoman remunerasi
    - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi penggunaan Logbook, sosialisasi SKP, Updating SIAK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.

- Kegiatan operasional jurusan : visitasi akreditasi, pengaktifan kembali kampus prodi Ners, persiapan prodi profesi fisioterapi.
3. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI(Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAKBMN(Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
  4. Laporan Kinerja.
    - Penjaminan Mutu : Audit internal, persiapan akreditasi, bimbingan akreditasi, visitasi akreditasi, penambahan dokumen mutu.
    - Diklat dan pengembangan : mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, studi banding unit diklat, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, dll)
    - Penelitian dan pengabmas
  5. Penandatanganan MoU
  6. Penyusunan LAKIP
  7. Pengembangan sarana dan prasarana gedung pendidikan
  8. Penelitian oleh tenaga pendidik berupa penelitian calon dosen, pemula, hibah bersaing dan unggulan. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop
  9. Pengelolaan lulusan : upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah
  10. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi
    - Workshop pelaporan PDPT
    - Pengabdian masyarakat dosen
  11. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin
  12. Penerbitan jurnal/buletin
  13. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senata akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM , DLM( Dewan

Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ(Himpunan Mahasiswa Jurusan).

14. Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi

Laboratorium Medik, Fisioterapi

- Workshop persiapan PBM
- Workshop koordinasi pembelajaran
- Pengadaan bahan praktek
- Pengadaan alat dan bahan pengajaran
- Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
- Evaluasi : ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
- Tugas Akhir : karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program, Pembimbing akademik
- Pelaksanaan semester antara

15. Evaluasi Struktur Organisasi

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA**

#### **A. TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran pada tahun 2017 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2014 – 2018. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari setiap empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

##### **1. Misi Pertama**

Adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter:

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
Menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik dengan penguasaan IPTEK Kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Dihasilkannya lulusan yang : memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, terdidik, terlatih dan handal serta menguasai ketrampilan, yang mampu bersaing dengan lulusan luar negeri, untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri
	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terwujudnya peran serta “ <i>eksternal stakeholder</i> ” dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi
	Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis informasi dan teknologi
	Meningkatnya sumber pendanaan dari unit bisnis, meminimalkan ketergantungan dengan APBN dan menurunkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa (SPP)

## 2. Misi Kedua

Adalah Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan:

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan peran Poltekkes Jakarta III dalam penelitian yang berkesinambungan untuk mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan	Terciptanya hasil penelitian berupa karya pengetahuan, model/metode baru, ilmu dan teknologi di bidang kesehatan
	Terwujudnya penambahan kasanah keilmuan di bidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
	Terwujudnya hasil karya penelitian unggulan yang handal dan tepat guna untuk dimanfaatkan oleh pelayanan kesehatan dan masyarakat

## 3. Misi Ketiga

Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat:

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan peran sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri dalam hidup	Terwujudnya peran sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri dalam hidup sehat
	Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olah raga dan kesenian

#### 4. Misi Empat

Adalah menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai Institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global dalam dunia pendidikan tenaga kesehatan

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan dan pengembangan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada skala Nasional dan Internasional	Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di dalam negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
	Terwujudnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di luar negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
	Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pelayanan Kesehatan untuk terfasilitasinya pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
	Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhubungan dengan program prioritas pemerintah daerah maupun pusat
	Terselenggaranya kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain yang memiliki Jurnal terakreditasi dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
	Terlaksananya kegiatan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain untuk menjadi Mitra Bebestari dalam rangka meningkatkan kualitas Jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III



## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja dan target tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2014 – 2018 yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	Kompetensi SDM meningkat	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	13
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	7
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	243
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	7
			1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.	Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	Jumlah sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, bertambah	2.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4 -
			2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	3
3.	Pengembangan pengelolaan	Terlaksananya pengelolaan manajemen	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	pendidikan berbasis informasi dan teknologi	3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0
			3.3 Update SIAK	1
			3.4 Revitali infrastuktur jaringan internet	1
4.	Pengembangan <i>softskill</i> , <i>artskill</i> melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan	kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang mengembangkan <i>softskill</i> , dan <i>artskill</i>	4.1 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
			4.2 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1
			4.3 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	7
			4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5	Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa berdasarkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	Kegiatan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa	5.1 Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%
			5.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%
			5.3 Persentase bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
			5.4 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	50
			5.5 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	3
			5.6 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100 %
6	Meningkatkan mutu pengelolaan	Terlaksana penjaminan mutu internal	6.1 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	10

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pendidikan melalui penjaminan mutu internal dan eksternal	dan eksternal pengelolaan pendidikan	6.2 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6
			6.3 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	6
			6.4 Persentase pelanggan yang puas	95%
7	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	Kurikulum berkembang secara berkesinambungan	7.1 Jumlah kegiatan Tracer Studi	4
			7.2 Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6
			7.3 Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	170
			7.4 Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2
8	Pengembangan institusi melalui penambahan Program Studi Baru	Penambahan Program Studi	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			8.2 jumlah SK penambahan Prodi baru	2
			8.3 presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	80%
			8.4 jumlah kegiatan Promosi Prodi baru	4
9	Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan penganggaran	Pelayanan, perencanaan dan penganggaran yang berkualitas	9.1 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2
			9.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			9.3 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1
			9.4 Jumlah Karyawan yang mengikuti	2

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			pelatihan Audit	
			9.5 Jumlah media Informasi keuangan institusi	1
10	Peningkatan disiplin kinerja dan akuntabilitas pengelola dan pelaksana pendidikan	Pengelolaan pelaksana pendidikan memperlihatkan disiplin kinerja dan akuntabel dalam bekerja	10.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
			10.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	95%
			10.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
11	Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	Laporan keuangan sesuai rekening satu pintu dan terkomputerisasi	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1
			11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3
			11.3 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			11.4 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1
12	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	Jumlah penelitian dosen yang bermanfaat bagi masyarakat	12.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian	95%
			12.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	15%
			12.3 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	6
13	Peningkatan frekuensi desiminasi	frekuensi desiminasi hasil	13.1 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	penelitian	13.2 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar	55
			13.3 Jumlah judul penelitian yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	8
14	Peningkatan peran Poltekes Jakarta III dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Poltekes Jakarta III berperan dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	14.1 Persentase dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	100%
			14.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	40%
			14.3 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	5%
			14.4 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Gakin	10%
15	Peningkatan dan pengembangan peran poltekes Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan	Poltekes Jakarta III menjadi pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	15.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	15%
			15.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	15%
			15.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan	30%

No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	kemahasiswaan		olahraga	
			15.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			15.5 Jumlah kegiatan UKM	8
			15.6 Presentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
			15.7 Jumlah Laporan Benchmark	1
			15.8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6
			15.9 Jumlah Kegiatan alumni dalam mendukung kegiatan tri darma PT	1
			15.10 Jumlah kegiatan tracer Studi	6
16	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	16.1 Jumlah pelatihan bagi CI	1
			16.2 Jumlah Penambahan Mou 16.1.1 Dalam Negeri 16.1.2 Luar Negeri	15
			16.3 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi proses PBM	100%
			16.4 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2
			16.5 Persentase dosen yang mengikuti	5



No.	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			pelatihan di luar negeri	

### C. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2017 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	13
		1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	7
		1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	243
		1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5
		1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5
		1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	7
		1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, melalui program kegiatan	2.1 Penambahan sarana pendidikan d. Alat laboratorium e. Alat bantu mengajar f. Buku perpustakaan	619 4 -
		2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
		2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	3
3.	Meningkatkan pengelolaan	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0
		3.3 Update SIAK	1
		3.4 Revitali infrastuktur jaringan internet	1
4.	Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> dan kesempatan untuk mengembangkannya melalui kegiatan	4.1 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
		4.2 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1
		4.3 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	7
		4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5.	Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusi mengacu pada standar Nasional	5.7 Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%
		5.8 Persentase mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%
		5.9 Persentase bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
		5.10 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	50
		5.11 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	3
		5.12 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100 %
6.	Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ stake	6.5 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	10
		6.6 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6
		6.7 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	6
		6.8 Persentase pelanggan yang puas	95%

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	holders		
7.	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	7.5 Jumlah kegiatan Tracer Studi	4
		7.6 Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6
		7.7 Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	170
		7.8 Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2
8	Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
		8.2 jumlah SK penambahan Prodi baru	2
		8.3 presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	80%
		8.4 jumlah kegiatan Promosi Prodi baru	4
9	Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran,	9.6 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2
		9.7 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
		9.8 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1
		9.9 Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan Audit	2
		9.10 Jumlah media Informasi keuangan institusi	1
10	Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	10.4 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
		10.5 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	95%
		10.6 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
11	Meningkatkan kualitas laporan	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3
		11.5 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
		11.6 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1
12	Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	12.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian	95%
		12.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	15%
		12.4 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	6
13	Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	13.4 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2
		13.5 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar	55
		13.6 Jumlah judul penelitian yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	8
14	Peningkatan peran poltekeks Jakarta III dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	14.5 Persentase dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	100%
		14.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	40%
		14.7 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	5%
		14.8 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Gakin	10%
15	Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan	15.11 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	15%
		15.12 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	15%

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	15.13 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	30%
		15.14 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
		15.15 Jumlah kegiatan UKM	8
		15.16 Presentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
		15.17 Jumlah Laporan Benchmark	1
		15.18 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6
		15.19 Jumlah Kegiatan alumni dalam mendukung kegiatan tri darma PT	1
16	Memperluas akses kerja dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri dan luar negeri serta institusi pelayanan didalam negeri	15.20 Jumlah kegiatan tracer Studi	6
		16.2 Jumlah pelatihan bagi CI	1
		16.6 Jumlah Penambahan Mou 16.2.1 Dalam Negeri 16.2.2 Luar Negeri	15
		16.7 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi proses PBM	100%
		16.8 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. PENGUKURAN KINERJA**

#### **1. Target dan realisasi Kinerja**

Kinerja tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan enam indikator utama yaitu :

- a. Persentase lulusan tepat waktu.
- b. Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$
- c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)
- d. Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun)
- e. Publikasi Karya Ilmiah ( Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun
- f. Kegiatan Pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Namun ketercapaian kinerja utama tersebut bukan berarti penjumlahan atau rata-rata dari beberapa indikator pendukung yang ada dalam Indikator Kinerja Utama.

#### **2. Realisasi dibandingkan target**

Pengukuran kinerja tahun 2017 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2017 harus melihat target akhir Rencana Strategis Bisnis tahun 2014 – 2018 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2017 terhadap tahun 2016, sedangkan proporsi realisasi di dapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:



Tabel 3.1

**PENGUKURAN KINERJA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III**

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
I.	<b>Persentase Lulusan tepat waktu</b>			<b>95%</b>	<b>100% (105%)</b>
1.		Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	13	2 org (15,4%)
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	7	1 org (14,3%)
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	243	302 pelatihan (124,3%)
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	5	52 pelatihan (1.040%)
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	5	3 orang (60%)
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	7	12 org (171,4%)
			1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24	24 org (100%)
2.		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, melalui program kegiatan	2.1 Penambahan sarana pendidikan	619	620 (100,16%)
			a. Alat laboratorium		
			b. Alat bantu mengajar	4	10 (250%)
			c. Buku		

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
			perpustakaan	-	418 judul (100%)
			2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1	1 Sistem (100%)
			2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	3	2 (66,7%)
3.		Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2	2 Sistem (100%)
			3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0	1 kgt
			3.3 Update SIAK	1	1 kgt (100%)
			3.4 Revitali infrastuktur jaringan internet	1	1 kgt (100%)
4.		Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> dan kesempatan untuk mengembangkannya melalui kegiatan	4.5 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6	6 kurikulum (100%)
			4.6 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1	1 panduan (100%)
			4.7 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	7	11 kegiatan (157%)
			4.8 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4	5 pelatihan (125%)
5.		Pengembangan melalui	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1	-

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
		penambahan Program Studi Baru	8.2 jumlah SK penambahan Prodi baru	2	-
			8.3 presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	80%	80% (100%)
			8.4 jumlah kegiatan Promosi Prodi baru	4	5 kegiatan (125%)
6		Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.5 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	2	2 sistem (100%)
			3.6 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	0	1 sistem
			3.7 Update SIAK	1	1 kegiatan (100%)
			3.8 Revitalisasi infrastruktur jaringan internet	1	4 kali (400%)
7		Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran,	9.11 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2	6 dokumen (300%)
			9.12 Jumlah dokumen laporan keuangan	12	12 dokumen (100%)
			9.13 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1	1 pedoman (100%)
			9.14 Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan Audit	2	1 orang (50%)

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
			9.15 Jumlah media Informasi keuangan institusi	1	-
8		Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	12.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1	1 dokumen (100%)
			12.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari- hari.	95%	100%
			12.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1	1 kegiatan (100%)
9		Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1	1 dokumen (100%)
			11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3	3 (100%)
			12.3 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
			12.4 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1	1 kali (100%)
3	Presentasi lulusan dengan IPK > 2,75			100%	100 %
10		Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar	5.13 Persentasemahas iswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%	100%
			5.14 Persentase bimbingan pesiapan uji kompetensi	100%	100%
			5.15 Jumlah dosen sebagai penulis	50	60 orang (120%)

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
		atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusi mengacu pada standar Nasional	soal, reviewer dan IBA		
			5.16 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	3	2 prodi (66,7%)
			5.17 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100 %	99.15%
11		Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ stake holders	6.9 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	10	27 dokumen (270%)
			6.10 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6	6 prodi (100%)
			6.11 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	6	6 Prodi (100%)
			6.12 Persentase pelanggan yang puas	95%	95%
4	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)			92%	96% (104,35%)
12		Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	15.21 Jumlah kegiatan tracer Studi	6	6 (100%)
			16.3 Jumlah pelatihan bagi CI	1	-
			16.9 Jumlah Penambahan Mou 16.3.1 Dalam Negeri 16.3.2 Luar Negeri	15	15 (100%)
			16.10 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi	100%	100%

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
			proses PBM		
			16.11 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2	2 (100%)
<b>5</b>	<b>Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)</b>			<b>70 Penelitian</b>	<b>65 Penelitian (93%)</b>
13		Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	12.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian	95%	99,2% (104,4%)
			12.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	15%	17,59% (117,2)
			12.5 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	6	6 Judul (100%)
<b>7</b>	<b>Publikasi karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi) per tahun</b>			<b>7 judul</b>	<b>3 Judul (75 %)</b>
14		Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	13.7 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2 edisi	2 edisi (100%)
			13.8 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar	55 Judul	23 Judul (41,8%)
			13.9 Jumlah judul penelitian yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	8	4 judul (50%)
<b>8</b>	<b>Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)</b>			<b>278 Kegiatan</b>	<b>285 kegiatan (103%)</b>
15		Peningkatan peran poltekeks Jakarta III dalam	14.9 Persentase dosen yang melaksanakan	100%	100% (100%)

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
		proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	program pengabdian masyarakat		
16		Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	16.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	10%	20% (200%)
			16.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	10%	20% (200%)
			16.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	20%	20% (100%)
			16.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	30	40 org (133%)
			16.5 Jumlah kegiatan UKM	7	11 kgt (157,2%)
			14.10 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	40%	41% (102,5%)
			14.11 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	5%	8% (160%)
			15.1 Persentase jumlah mahasiswa yang	5%	6% (120%)

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
			mendapatkan Beasiswa Gakin		
			16.6 Presentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%	100% (333%)
			16.7 Jumlah Laporan Benchmark	1	0 ( 0 %)



### 3. Perbandingan realisasi kegiatan tahun dalam 3 tahun terakhir

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		
		2015	2016	2017
I.	Persentase Lulusan tepat waktu	100%	100%	100%
II.	Presentasi lulusan dengan IPK > 2,75	100%	100%	100%
III.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	96%	96%	96%
IV.	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	53 judul	70 judul	65 judul
V.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	5 Artikel	5 Artikel	3 artikel
VI.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	114 kgt	282 kgt	285 kgt

## B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2017, perlu melihat kinerja tahun 2016, target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2018, dengan demikian kita dapat memahami faktor hambatan, dan penunjang serta yang penting adalah posisi kinerja tahun 2016 terhadap target akhir tahun 2017, sehingga kita dapat menetapkan strategi ulang atau langkah langkah dalam mencapai visi tahun 2018. Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

### 1. Presentasi lulusan tepat waktu

#### a. Indikator Kinerja

Persentase Lulusan Tepat Waktu

#### b. Target

Data yang digunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2017 ini adalah dengan membandingkan antara jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun Akademik 2014- 2015. Untuk target lulusan tepat waktu pada tahun 2017 yaitu 95 %

c. Realisasi

Berdasarkan data mahasiswa baru tahun akademik 2014-2015 untuk Program Diploma III sebanyak 440 orang, Program DIV Fisioterapi sebanyak 50 orang. Berdasarkan data lulusan tahun 2017 didapatkan jumlah lulusan program Diploma III 434 orang. DIV fisioterapi 44 orang. Pada saat perkuliahan mahasiswa ada yang mengundurkan diri sebanyak 6 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui data lulusan tepat waktu sebanyak 100 %.

d. Capaian

Secara keseluruhan dari target kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 3 tahun atau 6 semester yang ditargetkan sebanyak 100%. Pada tahun 2017 ini mampu mencapai 100 %, sedangkan capaian kelulusan tepat waktu tahun 2015 sebesar 100 %. Dari perbandingan ketercapaian pada tahun sebelumnya, masih sama ketercapaian lulusan tepat waktu.

e. Faktor – Faktor Penghambat

Hal-hal yang merupakan faktor penghambat dalam mencapai ketercapaian target lulusan tepat waktu, dapat dipengaruhi beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kurangnya minat mahasiswa terhadap bidang studi, keterbatasan SDM dan faktor sosial ekonomi juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu, mahasiswa mengambil cuti akademik, dan diawal perkuliahan mengundurkan diri yang disebabkan diterima diinstitusi pendidikan lain.

f. Upaya Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya melakukan peningkatan kualifikasi SDM sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan. Melakukan identifikasi potensi dan kelemahan mahasiswa, melalui kegiatan bimbingan akademik, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan kemahasiswaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa Gakin,

Selain itu peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga dilakukan sebagai upaya peningkatan pembelajaran.

Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di masyarakat, dan mengembangkan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

## **2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2.75$**

### **a. Indikator Kinerja**

Presentasi Lulusan tahun 2017 dengan IPK  $\geq 2,75$

### **b. Target**

Target yang ingin dicapai adalah 100% dari mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2016 - 2017 mendapatkan IPK  $\geq 2,75$

### **c. Realisasi**

Untuk dapat menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Kesehatan Jakarta III, setiap mahasiswa diwajibkan memiliki IPK  $\geq 3.00$ . Jumlah lulusan akan berbanding lurus dengan IPK, sehingga persentase jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  yang ada di Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 100%.

### **d. Capaian**

Persentase capaian IPK lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2017, sesuai dengan realisasi yaitu 100%.

### **e. Faktor – Faktor Pendukung**

Sejak tahun 2008 Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menetapkan IPK lulusan minimal 3.00. Hal berdampak pada meningkatnya kesadaran mahasiswa dan kontrol dari dosen pengampu mata kuliah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mendapat hasil yang lebih baik.

### **f. Upaya yang dilakukan**

Untuk tetap mempertahankan IPK mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran, hal yang sudah dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III, antara lain:

- a) Perencanaan pembelajaran bagi mahasiswa sudah mulai disiapkan oleh dosen melalui workshop PBM yang dilaksanakan 1 bulan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai. Workshop ini dilakukan dalam rangka menyusun program pembelajaran, materi, metode, hingga perencanaan evaluasi.
- b) Workshop metode SCL (*Student Center Learning*) untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menerapkan metode pembelajaran baik itu pembelajaran teori dan praktik. Peningkatan kapasitas dosen dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pembelajaran dan keilmuan,
- c) Mengundang dosen pakar dan narasumber dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- d) Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran turut mendukung dalam hal pencapaian IPK mahasiswa.
- e) Peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan penjaminan mutu (internal dan eksternal)

### **3. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja**

#### **a. Indikator Kinerja**

Persentase Lulusan di Pasar Kerja

#### **b. Target**

Data yang dipergunakan untuk mengetahui persentase lulusan di pasar kerja waktu tahun 2017 ini adalah dengan melihat jumlah lulusan pada tahun 2016 dengan yang di serap di pasar kerja. Untuk target persentase lulusan di pasar kerja tahun 2017 yaitu 92%

#### **c. Realisasi**

Berdasarkan data lulusan tahun akademik 2016-2017 untuk Program Diploma III sebanyak 478 orang, Didapatkan jumlah dari

lulusan tersebut sebanyak Berdasarkan data tersebut diketahui data lulusan tepat waktu sebanyak 100 %.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah 92%, Sedangkan capaian penyerapan lulusan tahun 2017 sebesar 96%. Dari perbandingan ketercapaian pada tahun sebelumnya, terjadi peningkatan capaian sebesar 4 %.

e. Faktor pendukung dan penghambat

Hal-hal yang merupakan faktor penghambat dalam mencapai ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja memiliki STR. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat STR lebih kurang 4 bulan sesudahnya.

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III, dalam penyerapan lulusan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM, RS Pondok Indah, Jakarta Eye Center, RS Hermina.

f. Strategi penyelesaian masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional nomor 401/Puk-Nas/X/2017 tentang hasil Uji Kompetensi mahasiswa program Diploma III Keperawatan dan SK panitia uji kompetensi nasional nomor 402/Puk-Nas/X/2017 tentang hasil Uji Kompetensi mahasiswa program Diploma III Kebidanan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Melakukan pelatihan cara melamar kerja.
- b) Poltekkes Jakarta III, juga menjajaki kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.

- c) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus,
- d) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- e) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS kankes Dharmais, RS Jakarta Eye Center, RS Hermina.
- f) Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan.

#### **4. Jumlah penelitian yang dilakukan**

##### **a. Indikator Kinerja**

Jumlah penelitian dalam 1 tahun

##### **b. Target**

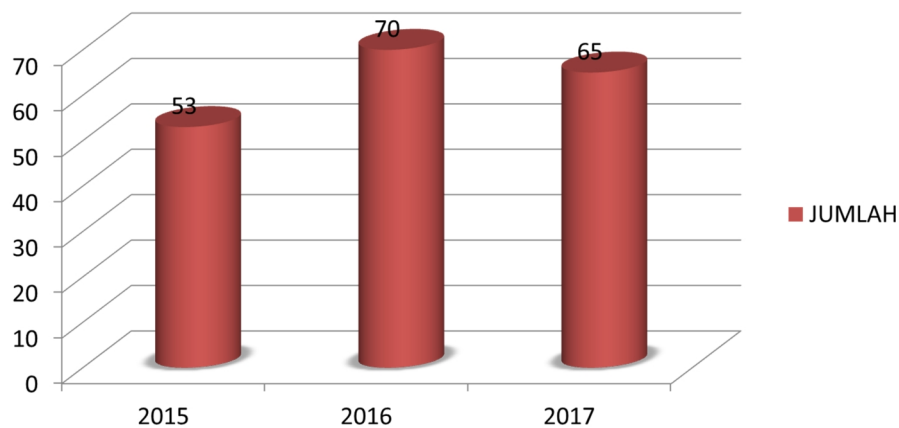
Target penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Jakarta III, adapun target penelitian tahun 2017 sebanyak 70 penelitian.

##### **c. Realisasi**

Berdasarkan data judul penelitian tahun 2017 diketahui ada 65 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III

##### **d. Capaian**

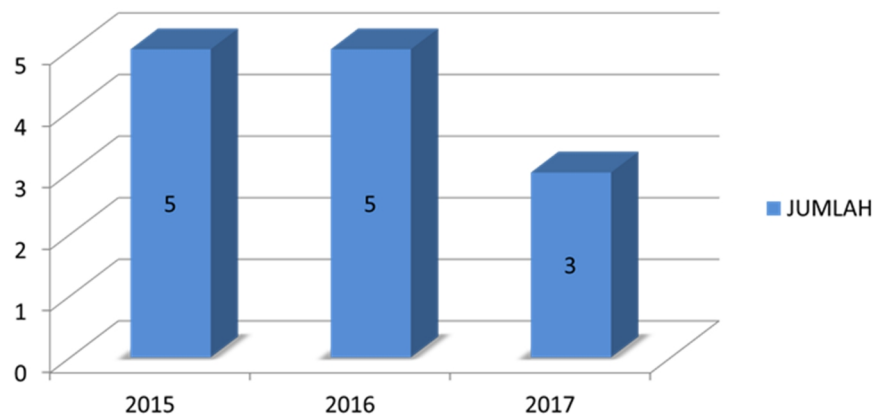
Target yang ditetapkan pada tahun 2017 adalah 70 judul , sedangkan capaian jumlah penelitian dalam tahun 2017 adalah 65 judul. Capaian Penelitian tahun 2017 mencapai 93%.



Gambar.1 Capaian Penelitian dari tahun 2015 - 2017

Diagram diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan dosen selama 3 tahun terakhir. Hal ini terjadi akibat peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian. Pada tahun 2017 kualitas penelitian meningkat cukup tinggi tetapi kuantitas penelitian menurun karena jenis penelitian terbagi menjadi, penelitian hibah bersaing dan penelitian pemula. Pada tahun sebelumnya seluruh penelitian masih termasuk penelitian pemula. Pada masa yang akan datang sesuai dengan pedoman penelitian dari Kemenristek Dikti maka dosen dengan jabatan lektor kepala wajib melaksanakan penelitian unggulan atau hibah bersaing selain dari penelitian pemula yang sudah sering dilakukan. Jumlah penelitian pada tahun 2017 terjadi penurunan disebabkan adanya dosen yang mengalami masa purna bakti.

## 5. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi)



Gambar.2 Jumlah Karya Ilmiah Yang diPublikasikan dari tahun 2015 – 2017

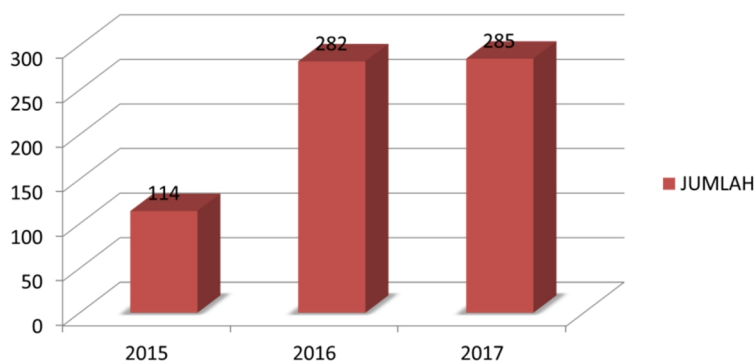
Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah karya ilmiah dosen yang di publikasikan dalam jurnal (terakreditasi) dari tahun 2015, 2016 dan tahun 2017.

Dibandingkan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen, jumlah publikasi yang dilakukan di jurnal terakreditasi masih sekitar 10% dari seluruh judul penelitian. Namun 90% judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, di publikasikan melalui kegiatan:

- a) Seminar nasional dan internasional yang merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III.
- b) Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- c) Jurnal Keperawatan (JKep)



## 6. Frekuensi Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat



Gambar.3 Kegiatan Pengabdian masyarakat dari tahun 2015 - 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan standar akreditasi institusi maka setiap dosen harus mendapatkan biaya pelaksanaan pengabdian masyarakat minimal 4 juta rupiah pertahun. Mengingat setiap dosen wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat berupa layanan terhadap masyarakat umum dan masyarakat profesi, maka pelaksanaan dilakukan secara tim. Dosen juga dianjurkan untuk mencari dana mandiri berupa sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat. Meskipun dana terbatas tetapi seluruh dosen dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena beberapa Puskesmas meminta bantuan kepada para dosen untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan massal di wilayahnya. Selain itu Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas kecamatan Cipayung untuk melaksanakan Pengabmas IBW (Iptek bagi wilayah) dan pelaksanaan IPC (*interprofesional Collaboration*), dan pada tahun 2017 juga dilaksanakan pengabmas dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)

### **C. REALISASI ANGGARAN**

Perlu kami sampaikan juga bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan di tahun 2017, sangat ditunjang oleh ketersediaan anggaran. Demikian pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp72.885.843.000,- Bersumber dari dana RM sebesar Rp52.132.740.000,- dan BLU sebesar Rp20.753.103.000,- Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama Tahun 2017 dapat dilihat pada table dibawah ini

Kode	Uraian	Pagu	SD	Total Realisasi
<b>024.12.10</b>	<b>Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)</b>	<b>72.885.843.000</b>		<b>61.379.810.035</b>
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	<b>42.327.404.000</b>	RM	<b>37.915.685.273</b>
<b>2079.603</b>	<b>Sarana Prasarana</b>	<b>3.799.917.000</b>		<b>3.699.194.700</b>
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.549.917.000	RM	3.466.194.700
536111	Belanja Modal Lainnya	250.000.000	RM	233.000.000
<b>2079.604</b>	<b>Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2.529.338.000</b>		<b>1.273.852.800</b>
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	1.700.000.000	RM	1.273.852.800
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	829.338.000	RM	-
<b>2079.951</b>	<b>Layanan Internal</b>	<b>4.170.745.000</b>		<b>3.623.677.640</b>
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.910.745.000	RM	3.370.041.840
536111	Belanja Modal Lainnya	260.000.000	RM	253.635.800
<b>2079.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>31.827.404.000</b>		<b>29.318.960.133</b>
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	12.163.306.000	RM	11.074.152.560
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	162.000	RM	151.009
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	852.592.000	RM	693.097.278
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	186.531.000	RM	176.043.928
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14.056.000	RM	14.040.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.103.056.000	RM	1.013.307.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	121.651.000	RM	61.955.209
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	629.801.000	RM	519.975.600
511129	Belanja Uang Makan PNS	1.911.393.000	RM	1.485.764.100
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	349.931.000	RM	276.365.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	5.020.111.000	RM	4.880.657.800
512211	Belanja uang lembur	372.060.000	RM	319.933.000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3.010.826.000	RM	2.975.603.569
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	43.560.000	RM	37.395.100
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	442.100.000	RM	409.760.000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	210.310.000	RM	162.020.000
521211	Belanja Bahan	84.600.000	RM	76.563.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	400.400.000	RM	360.128.670
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai materai dan Legat	6.000.000	RM	4.128.000
522111	Belanja Langganan Listrik	1.860.000.000	RM	1.792.115.754
522112	Belanja Langganan Telepon	66.000.000	RM	56.743.899
522113	Belanja Langganan Air	60.000.000	RM	56.779.905
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	260.000.000	RM	240.484.000
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	6.000.000	RM	5.863.375
522131	Belanja Jasa Konsultan	54.403.000	RM	43.300.000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	826.515.000	RM	825.802.500
523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	120.402.000	RM	105.555.803
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.125.938.000	RM	1.125.902.061
524111	Belanja Perjalanan Biasa	453.700.000	RM	453.519.903
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	72.000.000	RM	71.852.110

Kode	Uraian	Pagu	SD	Total Realisasi
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>9.805.336.000</b>		<b>8.369.847.876</b>
<b>5034.501</b>	<b>PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN DI POLTEKKES</b>	<b>4.810.870.000</b>		<b>3.874.933.603</b>
521211	Belanja Bahan	648.730.000	RM	469.785.321
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	931.710.000	RM	907.378.983
522141	Belanja Sewa	17.500.000	RM	11.630.000
522151	Belanja Jasa Profesi	557.990.000	RM	229.434.200
522191	Belanja Jasa Lainnya	1.493.950.000	RM	1.388.917.700
524111	Belanja Perjalanan Biasa	1.160.990.000	RM	867.787.399
<b>5034.601</b>	<b>Pengabdian Masyarakat</b>	<b>942.566.000</b>		<b>765.728.805</b>
521211	Belanja Bahan	159.740.000	RM	121.755.500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	572.100.000	RM	519.932.600
522151	Belanja Jasa Profesi	11.200.000	RM	10.950.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	169.800.000	RM	85.540.705
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29.726.000	RM	27.550.000
<b>5034.602</b>	<b>Penelitian Bagi Tenaga Pendidik</b>	<b>1.488.100.000</b>		<b>1.450.751.072</b>
521211	Belanja Bahan	105.781.000	RM	80.258.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.145.519.000	RM	1.143.727.500
522151	Belanja Jasa Profesi	162.600.000	RM	162.450.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	74.200.000	RM	64.315.572
<b>5034.603</b>	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>	<b>2.067.028.000</b>	RM	<b>1.854.482.011</b>
521211	Belanja Bahan	581.492.000	RM	538.317.302
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	769.000.000	RM	669.601.269
522141	Belanja Sewa	70.880.000	RM	59.508.000
522151	Belanja Jasa Profesi	205.200.000	RM	167.900.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	440.456.000	RM	419.155.440
<b>5034.951</b>	<b>Layanan Internal</b>	<b>496.772.000</b>		<b>423.952.385</b>
521211	Belanja Bahan	192.422.000	RM	170.279.079
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10.000.000	RM	10.000.000
522151	Belanja Jasa Profesi	65.500.000	RM	39.500.000
524111	Belanja Perjalanan Biasa	228.850.000	RM	204.173.306
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>20.753.103.000</b>	BLU	<b>15.094.276.886</b>
<b>5034.501</b>	<b>Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes R</b>	<b>5.301.215.000</b>		<b>2.228.683.178</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.052.600.000	BLU	1.437.964.250
525112	Belanja Barang	254.635.000	BLU	139.316.630
525113	Belanja Jasa	129.900.000	BLU	18.175.000
525115	Belanja Perjalanan	1.864.080.000	BLU	633.227.298
<b>5034.602</b>	<b>Penelitian Bagi Tenaga Pendidik</b>	<b>82.500.000</b>		<b>81.150.000</b>
525115	Belanja Perjalanan	82.500.000	BLU	81.150.000
<b>5034.603</b>	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>	<b>13.127.960.000</b>		<b>10.740.190.872</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	11.516.222.000	BLU	9.299.940.336
525112	Belanja Barang	1.380.338.000	BLU	1.226.867.285
525115	Belanja Perjalanan	138.900.000	BLU	129.949.251
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	92.500.000	BLU	83.434.000
<b>5034.951</b>	<b>Layanan Internal</b>	<b>2.241.428.000</b>		<b>2.044.252.836</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	62.100.000	BLU	38.800.000
525112	Belanja Barang	124.668.000	BLU	103.288.000
525114	Belanja Pemeliharaan	468.000.000	BLU	462.519.669
525115	Belanja Perjalanan	967.660.000	BLU	917.563.765
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	54.000.000	BLU	52.990.000

Kode	Uraian	Pagu	SD	Total Realisasi
<b>5034</b>	<b>Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi</b>	<b>20.753.103.000</b>	BLU	<b>15.094.276.886</b>
<b>5034.501</b>	<b>Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes R</b>	<b>5.301.215.000</b>		<b>2.228.683.178</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.052.600.000	BLU	1.437.964.250
525112	Belanja Barang	254.635.000	BLU	139.316.630
525113	Belanja Jasa	129.900.000	BLU	18.175.000
525115	Belanja Perjalanan	1.864.080.000	BLU	633.227.298
<b>5034.602</b>	<b>Penelitian Bagi Tenaga Pendidik</b>	<b>82.500.000</b>		<b>81.150.000</b>
525115	Belanja Perjalanan	82.500.000	BLU	81.150.000
<b>5034.603</b>	<b>Dukungan Layanan Pendidikan</b>	<b>13.127.960.000</b>		<b>10.740.190.872</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	11.516.222.000	BLU	9.299.940.336
525112	Belanja Barang	1.380.338.000	BLU	1.226.867.285
525115	Belanja Perjalanan	138.900.000	BLU	129.949.251
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	92.500.000	BLU	83.434.000
<b>5034.951</b>	<b>Layanan Internal</b>	<b>2.241.428.000</b>		<b>2.044.252.836</b>
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	62.100.000	BLU	38.800.000
525112	Belanja Barang	124.668.000	BLU	103.288.000
525114	Belanja Pemeliharaan	468.000.000	BLU	462.519.669
525115	Belanja Perjalanan	967.660.000	BLU	917.563.765
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	54.000.000	BLU	52.990.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	195.000.000	BLU	191.542.902
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	370.000.000	BLU	277.548.500
<b>JUMLAH</b>		<b>72.885.843.000</b>		<b>61.379.810.035</b>
<b>RM</b>		<b>52.132.740.000</b>		<b>46.285.533.149</b>
<b>BLU</b>		<b>20.753.103.000</b>		<b>15.094.276.886</b>

Keterangan	Pagu	Total Realisasi	Presentasi
Jumlah	72.885.843.000	61.379.810.035	84,21%
RM	52.132.740.000	46.285.533.149	88,78%
BLU	20.753.103.000	15.094.276.886	72,73%

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2017 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2017 adalah :

- 1) Persentase lulusan tepat waktu target 95% dengan realisasi sebesar 100% (105%)
- 2) Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2,75$  target 100% dengan capaian sebesar 100% (100%)
- 3) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja target 92% terealisasi sebesar 96% (104,35%)
- 4) Jumlah penelitian yang dilakukan target 70 penelitian, tercapai sebanyak 65 judul (93%)
- 5) Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi target 4 tercapai sebanyak 3 judul (75%)
- 6) Frekuensi kegiatan kepada masyarakat target 278 kegiatan terealisasi sebanyak 285 kegiatan (103%)

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa: 1) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III memfasilitasi alumni didalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama dengan institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan, 3) Jumlah peneliti yang melakukan penelitian harus terus ditingkatkan dengan memfasilitasi serta memberikan pelatihan penelitian guna meningkatkan motivasi dosen, dan juga memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya, 4) Melakukan pengajuan akreditasi terhadap Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITEK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan Jurnal Keperawatan (JKEP) dan mempublikasikannya secara online melalui media E-Jurnal, sehingga publikasi karya ilmiah di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan lebih

meningkatkan kredit poin bagi peneliti dan 5) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam hal pengabdian masyarakat.